

## Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Preventif Munculnya Sifat Diskriminasi

Nuril Akhadiyah<sup>a,1</sup>

<sup>a</sup> Sekolah Menengah Pertama Al-Qur'an An-Nawawiy, Indonesia

<sup>1</sup> nurilakhadiyah2205@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Received: 4 Februari 2022;

Revised: 25 Februari 2022;

Accepted: 28 Februari 2022;

Kata-kata kunci:

Diskriminasi;

Pendidikan Pancasila;

Pancasila.

---

### : ABSTRAK

Indonesia memiliki perbedaan yang bisa menimbulkan diskriminasi di lingkungan sosial bahkan lingkungan pendidikan atau sekolah. diskriminasi adalah sifat membedakan perlakuan seseorang atau kelompok ke individu atau kelompok yang disebabkan adanya perbedaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi diskriminasi yang ada dalam kehidupan sosial pada masa sekarang kita harus menerapkan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif berusaha menafsirkan dan memahami makna dari pendapat dan perilaku manusia dalam suatu situasi menurut perspektif penulis sendiri. Teknik menganalisis data digunakan dengan memaparkan data deskriptif melalui pembacaan teks yang bersumber dari literatur primer dan literatur sekunder. Hasil penelitian menemukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika mampu menjadi sebagai asas pemersatu bangsa yang beragam ini. Fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup adalah sebagai ajaran kegiatan dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara dalam segala bidang. Diskriminasi adalah salah satu masalah yang masih sering terjadi di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

---

Keywords:

Discrimination;

Difference;

Pancasila.

---

### ABSTRACT

*Pancasila Education as Efforts to Prevent the Emergence of Discrimination. Indonesia has differences that can cause discrimination in the social environment and even the educational or school environment. Discrimination is the nature of discriminating the treatment of a person or group to an individual or group due to differences. The purpose of this study is to overcome discrimination that exists in social life today we must apply the values of Pancasila. This research uses qualitative research methods that produce descriptive data. Qualitative research seeks to interpret and understand the meaning of human opinion and behavior in a situation according to the author's own perspective. The technique of analyzing data is used by exposing descriptive data through reading texts sourced from primary literature and secondary literature. The results of the study found Pancasila as a view of life for the Indonesian nation which Bhineka Tunggal Ika was able to become the unifying principle of this diverse nation. The function of Pancasila as a view of life is as a teaching of activities in the livelihood of the nation and state in all fields. Discrimination is one of the problems that still often occurs in the community and school environment.*

---

Copyright © 2022 (Nuril Akhadiyah). All Right Reserved

How to Cite : Akhadiyah, N. (2022). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Preventif Munculnya Sifat Diskriminasi. *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 5–9. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/educare/article/view/1102>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## **Pendahuluan**

Kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup menurut yuridis-konstitusional, sebagai dasar negara serta pedoman hidup berbangsa dan bernegara. Indonesia harus dapat melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai pancasila di kehidupan masyarakat (Asmaroini, 2017). Pancasila sebagai ideologi juga mengandung sistem nilai yang bersifat menyeluruh. Cara kita berkehidupan sehari-hari idealnya berlandaskan atau berdasarkan pada nilai-nilai pancasila. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam pancasila, kita sebagai masyarakat harus mengetahui dasar falsafah dan ideologi negara. Upaya mendorong perilaku warga negara, rakyat maupun pemerintahan negara agar sesuai. Pancasila juga merupakan ideologi terbuka, dimana sila-sila pancasila mampu menjadi nilai-nilai dasar dan prinsip-prinsip dasar dalam berkehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dituliskan jika diskriminasi adalah segala bentuk pembatasan, pelecehan ataupun pengucilan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak, yang didasarkan pada perbedaan agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi dan aspek kehidupan lainnya. Hidup tanpa diskriminasi dari pihak manapun menjadi hak asasi setiap manusia. Namun, terkadang bisa ditemui perbuatan diskriminasi terhadap kaum atau pihak tertentu. Akibatnya kehidupan masyarakat menjadi kurang harmonis, aman dan nyaman.

Maka dari itu pendidikan pancasila sangatlah penting terutama bagi para siswa dan siswi hal itu mampu memberikan dampak yang baik untuk masyarakat agar masyarakat mematuhi dan menganut nilai-nilai dalam pancasila karena nilai yang terkandung dalam pancasila mempunyai banyak makna untuk kehidupan sehari-hari dalam beragama, memberikan pendapat dan lain-lain (Dewantara & Nurgiansah, 2021)

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) penelitian kualitatif berusaha menafsirkan dan memahami makna dari pendapat dan perilaku manusia dalam suatu situasi menurut perspektif penulis sendiri. Teknik menganalisis data digunakan dengan memaparkan data deskriptif melalui pembacaan teks yang bersumber dari literatur primer dan literatur sekunder. Literatur primer mendasarkan pada kelima sila Pancasila, sedangkan literatur sekunder diperoleh dari buku, artikel penelitian, dan jurnal ilmiah.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini mendeskripsikan keterkaitan antara Pancasila untuk melakukan upaya preventif pada diskriminasi. Deskripsi pertama, penelitian ini berupaya untuk menjelaskan makna Pancasila. Asal kata Pancasila adalah panca yang artinya lima dan sila yang artinya induk peraturan yang baik dan benar. Pancasila adalah pedoman bagi kehidupan bangsa Indonesia serta pandangan dari segala tingkah laku, karena itu berbagai bentuk kecurangan harus dilawan dengan mengedepankan Pancasila sebagai landasan filosofis dan moral (Abdulgani, 1979:14). Pada kenyataannya pelaksanaan ini belum terlaksana sepenuhnya, ini adalah tugas kita semua untuk membangkitkan kembali dan menjadikan Pancasila cerminan hidup agar tidak ada penyimpangan kembalikembali dan agar jati diri bangsa Indonesia ini tidak tergeser oleh penyimpangan yang ada.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika mampu menjadi sebagai asas pemersatu bangsa yang beragam ini. Fungsi pancasila sebagai pandangan hidup adalah sebagai ajaran kegiatan dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara dalam segala bidang. Semua perilaku dan tingkah laku kita sebagai manusia haruslah berlandaskan pada pancasila. (Ahmad Sudi Pratikno, 2020)

Indonesia merupakan salah satu negara multikultural. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya macam kelompok etni, budaya, agama, dan lainnya. Hal ini mampu menjadi suatu kekayaan bangsa Indonesia namun hal ini juga sangat mudah menjadi faktor banyaknya konflik dan perpecahan. Hal tersebut telah terbukti karena di Indonesia sering terjadi banyaknya kasus diskriminasi. Permasalahan ini biasa terjadi tentang ras, agama, budaya.

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia, yang ditetapkan sebagai dasar negara, agar negara Indonesia tidak mudah goyah, tidak mudah terombang-ambing dalam mewujudkan cita-cita bangsa maka ditetapkanlah sebuah dasar atau sebuah landasan untuk negara Indonesia yaitu, Pancasila. Tetapi semakin Indonesia menuju Indonesia yang dewasa, semakin banyak pula warga Indonesia yang melakukan tindakan yang melanggar nilai-nilai Pancasila. Bagaimana bangsa Indonesia bisa menjadi negara yang maju apabila dasar negaranya hanya dihapalkan saja tetapi tidak diamalkan dengan sungguh-sungguh. Pancasila sebagai filsafat artinya pancasila adalah filsafat negara yang lahir sebagai ideologi kolektif (cita-cita bersama) seluruh bangsa Indonesia. Pancasila dikatakan sebagai filsafat merupakan hasil perenungan jiwa yang mendalam yang dilakukan oleh pendahulu kita, yang kemudian ditungkan dalam satu sistem yang tepat.

Pancasila secara mendasar menjadi filsafat bangsa dan negara Republik Indonesia mengandung makna bahwa setiap aspek kehidupan kebangsaan, kenegaraan dan kemasyarakatan harus didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan yang terakhir keadilan. Pemikiran Filsafat kenegaraan ini bertolak dari pandangan bahwa negara merupakan suatu persekutuan hidup manusia atau organisasi kemasyarakatan, dimana merupakan masyarakat hukum. Apa yang dimuat dalam pancasila sebagai rumusan filsafat adalah bersifat umum, karena memuat juga apa yang termuat dalam pancasila sebagai dasar negara.

Pemaknaan tersebut menjelaskan bahwa Pancasila harusnya menjadi acuan untuk melakukan suatu tindakan. Pancasila dijadikan sebagai sumber untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang sejahtera. Bangsa Indonesia bisa sejahtera jika potret diskriminatif sudah tidak ada atau sudah dihapuskan. Tetapi semakin Indonesia menuju Indonesia yang dewasa ini semakin marak pula potret Diskriminatif yang terjadi terutama diskriminasi terhadap minoritas yang mengatasnamakan agama. dan diskriminatif atas nama agama ini terjadi beberapa bulan yang lalu di Indonesia. Kejadian seperti ini tentunya bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Deskripsi kedua, pentingnya pembelajaran Pancasila. Pembelajaran adalah suatu proses dimana adanya guru dan peserta didik untuk memperoleh suatu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Pembelajaran mengenai Pancasila atau dalam kurikulum merdeka disebut dengan Pendidikan Pancasila, diharapkan mampu membangun jati diri seseorang warga negara yang baik dan mampu menyadari hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan memiliki rasa cinta tanah air serta munculnya jiwa nasionalisme terhadap warga negara. Selain itu, dengan mengacu terhadap ketentuan dalam pasal 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 sistem pendidikan tinggi di Indonesia harus berdasarkan Pancasila. Implikasinya, sistem perguruan tinggi di Indonesia harus terus mengembangkan pembelajaran mengenai pancasila dalam berbagai segi kebijakannya dan menyelenggarakan mata kuliah pendidikan pancasila secara sungguh-ungguh dan bertanggung jawab. Kita sebagai mahasiswa harus bisa menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya pendidikan pancasila. Menjadikan pembelajaran pancasila komponen mata kuliah yang wajib.

Deskripsi ketiga mengenai diskriminasi. Watson (1984) menyatakan diskriminasi adalah perlakuan negatif terhadap kelompok tertentu. Sedangkan Brigham (1991) menyatakan bahwa diskriminasi adalah membedakan suatu tindakan atau perlakuan yang berbeda berdasarkan etnis tertentu. Kelompok etnis mencakup suku, bahasa, adat, agama, kebangsaan dan lainnya. Diskriminasi, dengan demikian, upaya atau perlakuan yang tidak setara terhadap perorangan, atau kelompok, berdasarkan sesuatu biasanya bersifat kategorikal, atau atribut-atribut khas, seperti berdasarkan ras,

---

kesukubangsaan, agama, atau keanggotaan kelas-kelas sosial. Istilah tersebut biasanya untuk melukiskan, suatu tindakan dari pihak mayoritas yang dominan dalam hubungannya dengan minoritas yang lemah, sehingga dapat diibaratkan bahwa perilaku mereka itu bersifat tidak bermoral dan tidak demokratis.

Pasal 1 ayat (3) UU No. 39 Tahun 1999 yang berbunyi “Diskriminasi adalah setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, keyakinan politik, yang berakibat pengurangan, penyimpangan atau penghapusan pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, dan aspek kehidupan lainnya”. Namun beberapa peristiwa di Indonesia membuktikan bahwa masih adanya kerusuhan atau konflik SARA. Hal ini menunjukkan bahwa Hak Asasi Manusia sangat penting untuk disosialisasikan terhadap semua kalangan masyarakat, dan jajaran pemerintah.

Berbagai jenis diskriminasi yang sering terjadi di masyarakat adalah: pertama, diskriminasi berdasarkan etnis, ras, dan agama. Kedua, diskriminasi berdasarkan jenis kelamin. Diskriminasi ini dilakukan berdasarkan perbedaan jenis kelamin. Misalnya, ketika wanita dianggap tidak cocok dalam beberapa bidang pekerjaan seperti pilot, presiden dan lainnya. Ketiga, diskriminasi pada disabilitas. Diskriminasi ini biasa dilakukan oleh individu yang sehat secara fisik maupun mental kepada individu penyandang disabilitas. Contohnya adalah ketika penyandang disabilitas kesulitan kesulitan dalam berteman dalam lingkungan masyarakat dan sering mendapat cacian atau hinaan dari teman sebayanya. Keempat, diskriminasi pada penderita HIV/AIDS. Diskriminasi ini dilakukan oleh masyarakat dengan mengucilkan penderita HIV/AIDS karena dianggap mampu menularkan penyakit tersebut menyebarkan penyakit. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi lembaga sosial dan lembaga kesehatan kepada masyarakat tentang HIV/AIDS.

Tabel 1. Peran Pancasila dalam Pencegahan Masalah Diskriminasi

Problem	Pengamatan pada Masyarakat dan di Sekolah	
	Penanganan	Peran Pancasila
Terjadinya diskriminasi pada lingkungan masyarakat	Memupuk sifat saling menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada. Dan mampu menimbulkan sifat untuk Menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak asasi manusianya - masing, termasuk bisa masing menjalani hidup tanpa perlakuan diskriminatif	Menjadi pedoman tentang berkehidupan sosial dengan memiliki sifat adil dengan tidak diskriminatif terhadap perbedaan yang ada.
Terjadinya diskriminasi pada peserta didik di sekolah	Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling memberikan pendampingan berbasis Pancasila dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan persatuan	Menjadi dasar kemanusiaan dan menjadi titik temu bagi peserta didik. Selain itu, mata pelajaran Pendidikan Pancasila mengajarkan nilai dasar kebersamaan.

## Simpulan

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika mampu menjadi sebagai asas pemersatu bangsa yang beragama ini. Fungsi pancasila sebagai pandangan hidup adalah sebagai ajaran kegiatan dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara dalam segala bidang. Diskriminasi adalah salah satu masalah yang masih sering terjadi di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Diskriminasi adalah membedakan suatu tindakan atau perlakuan yang berbeda berdasarkan etnis tertentu. Kelompok etnis mencakup suku, bahasa, adat, agama, kebangsaan dan lainnya. Hal ini bisa diatasi dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

### Referensi

- Adrian, D. M., Wantu, F. M., & Tome, A. H. (2021). Diskriminasi Rasial Dan Etnis Dalam Perspektif Hukum Internasional. *Jurnal Legalitas*, 14(01), 1–17. <https://doi.org/10.33756/jelta.v14i01.10189>
- Ariansyah, P. (2020). *Skripsi bab II : Tinjauan Umum*. 31–54.
- Armiwulan, H. (n.d.). *152794-ID-diskriminasi-rasial-dan-etnis-sebagai-pe. 1*.
- Armiwulan, H. (2015). Diskriminasi Rasial Dan Etnis Sebagai Persoalan Hukum Dan Hak Asasi Manusia. *Masalah-Masalah Hukum*, 44(4), 493. <https://doi.org/10.14710/mmh.44.4.2015.493-502>
- Fulthoni, Arianingtyas, R., Aminah, S., & Sihombing, U. P. (2009). Memahami Diskriminasi : Buku Saku Untuk Kebebasan Beragama. In *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Kuncoro, J. (1970). Prasangka Dan Diskriminasi. *Proyeksi*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.30659/p.2.2.1-16>
- Lestari, W. T., Vokasi, P., & Brawijaya, U. (2021). *Pembelajaran Pancasila Terhadap Kasus Widya Tri Lestari*. 2(1), 17–29.
- Miftahuddin. (2008). *Nasionalisme Indonesia: Nasionalisme Pancasila Oleh: Miftahuddin*. 1–20. <https://www.readcube.com/articles/10.21831%2Fmoz.v4i1.4386>
- Patiraja, S. T. (2017). *Diskriminasi Dengan Harga Diri Pada Komunitas Mahasiswa Nusa Tenggara Timur Di Kota Malang*. <http://eprints.umm.ac.id/43369/1/jiptumpp-gdl-syakinahtu-47396-1-skripsi.pdf>
- Presiden Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang No . 39 Tahun 1999. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia*, 39, 1–45.
- Riyanto, J., & Baliyanto, L. (2017). Pemantapan Nilai-Nilai Pancasila kepada Generasi Muda sebagai Jati Diri Bangsa yang Sejati. *Wira: Media Informasi Kementerian Pertahanan*, 68, 6–11.
- Sosial, I., & Dasar, B. (2009). *Setiadi, dkk.2009. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar ..Jakarta:Kencana.hal 27 I. 39*, 1–17.
- Suryani, Z., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Dalam Menghadapi Masalah Rasisme Dan Diskriminasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 192–200. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1448>
- Tahar, F. (2012). *Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Terhadap Profesionalitas Auditor*
- Widodo, A. (2020). Pandemi dan Bentuk Diskriminasi Baru: Sebuah Kritik Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2), 149–159. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v7i2.138>